

## ABSTRACT

**Yohanes Suryo Kusharyanto (2000), *The Character of Thomas Becket in T.S. Eliot's Murder in the Cathedral: A Study of Spiritual Awareness of the Main Character*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.**

*Murder in the Cathedral* is one of T.S. Eliot's plays. It presents the murder of an Archbishop in Canterbury, England. This murder is caused by the different perception to understand between the Law of God and the Law of Man. Through the characters of Thomas Becket as the main character, Eliot conveys the spiritual awareness in facing the real life.

This study has three objectives. Firstly, it is to have good description of Thomas Becket. Secondly, it is to find out the conflicts of Thomas Becket as an Archbishop. The last is to know how Thomas Becket becomes the agent of spiritual awareness.

The Formalistic approach has been employed for analysing this thesis in order to achieve the three objectives above. By this approach, the drama text becomes the main object to analyze the characters of Thomas Becket.

The result of this study shows the characters of Thomas Becket as seen through his actions and thoughts imply the quality of life. Becket's quality of lives are represented in his spirituality as a good leader and Archbishop. During his efforts to be good leader and Archbishop, Becket finds the conflicts. But by his spirituality, Becket discovers the solution. Actually, the solution becomes his choice that he has to live in God's way and under the Law of God. Indeed, Becket's choice that drives him to the death raises the awareness of the other people to live in the way of God. It also appears their awareness to live more fearfully under the Law of God than the Law of Man. In brief, by his death, Thomas Becket becomes the agent of spiritual awareness for the other people.

## ABSTRAK

**YOHANES SURYO KUSHARYANTO (2000), Karakter Thomas Becket dalam *Murder in the Cathedral* karya T. S. Eliot : Suatu Analisa Kesadaran Spiritual seorang Tokoh Utama.**

*Murder in the Cathedral* adalah salah satu drama karya T.S. Eliot. Drama tersebut menyajikan cerita pembunuhan seorang Kepala Uskup di Canterbury, Inggris. Pembunuhan tersebut disebabkan oleh perbedaan persepsi dalam memahami hukum Tuhan dan hukum manusia. Melalui karakter Thomas Becket, Eliot mencoba menyampaikan suatu bentuk kesadaran spiritual dalam menjalani kehidupan nyata.

Penulisan skripsi ini mempunyai tiga tujuan. Tujuan pertama adalah memperoleh gambaran mengenai karakter Thomas Becket. Tujuan kedua adalah untuk mengetahui konflik yang dihadapi Thomas Becket sebagai seorang Kepala Uskup. Tujuan ketiga adalah untuk mengetahui bagaimana Thomas Becket menjadi agen kesadaran spiritual.

Untuk mencapai tujuan di atas, penulis memakai pendekatan Formalistik dalam menganalisa drama ini. Dalam pendekatan ini, teks drama, *Murder in the Cathedral*, menjadi acuan utama menganalisa karakter-karakter Thomas Becket.

Hasil penulisan ini menunjukkan bahwa karakter-karakter Thomas Becket yang terlihat dalam pikiran dan tindakannya merupakan suatu bentuk kualitas hidup. Kualitas hidup tersebut muncul dalam spiritualitasnya sebagai seorang pemimpin yang baik dan seorang Kepala Uskup. Thomas Becket banyak menghadapi konflik dalam usahanya menjadi pemimpin yang baik dan seorang Kepala Uskup. Namun dengan spiritualitasnya, Becket memperoleh jalan keluar. Sesungguhnya, jalan keluar tersebut merupakan pilihannya untuk hidup dalam jalan Tuhan dan di bawah hukum-hukumNya. Dalam hal ini, pilihan Becket yang membawanya pada kematian telah membangkitkan kesadaran orang lain untuk hidup seturut hukum Tuhan daripada hukum manusia. Secara ringkas, dengan kematiannya, Thomas Becket menjadi agen suatu kesadaran spiritual bagi orang lain.